

DAFTAR PUSTAKA

- Botanri, S., Setiadi, D., Guhardja, E., Qayim, I. Prasetyo, L.B., 2011. Karakteristik habitat tumbuhan sagu (*Metroxylon spp.*) di pulau Seram, Maluku. *In Forum Pascasarjana*, 34(1), pp. 33-44.
- Dewi, R.K. and Bintoro, M.H., 2016. Karakter morfologi dan potensi produksi beberapa aksesori sagu (*Metroxylon*) di kabupaten Sorong Selatan, Papua Barat. *Jurnal Agronomi Indonesia (Indonesian Journal of Agronomy)*, 44(1), pp.91-97.
- Direktorat Jenderal Pertanian Tanaman Pangan (2016). *Bercocok Tanam Padi*. Proyek Penyuluhan Pertanian Tanaman Pangan. Jakarta.
- Erniyani, K., Wahyuni, S. dan Puu, Y.M.S.W., 2010. Struktur komunitas mesofauna tanah perombak bahan organik pada vegetasi kopi dan kakao. *Journal of Sustainable Dryland Agriculture*, 3(1), pp.1-8.
- Gardjito, M., 2014. *Pendidikan Konsumsi Pangan*. Kencana.
- Hamid, U., Ridha, M. R., dan Madjid, M. 2019. Pengolahan Sagu di Desa Cening Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara, 1982-2017. *Jurnal Pattinalloang*, 6(3), 109-122.
- Handayanto, E., Muddarisna, N. dan Fiqri, A., 2017. *Pengelolaan Kesuburan Tanah*. Universitas Brawijaya Press.
- Hilwan, I. and Handayani, E.P., 2013. Keanekaragaman Mesofauna dan Makrofauna Tanah pada Areal Bekas Tambang Timah di Kabupaten Belitung, Provinsi Kepulauan Bangka-Belitung. *Jurnal Silvikultur Tropika*, 4(1), pp.35-41.
- Ibrahim K.A., Gunawan, H.A. 2015. Dampak Kebijakan Konversi Lahan Sagu Sebagai Upaya Mendukung Program Pengembangan Padi Sawah di Kabupaten Halmahera Barat, Maluku Utara. *In Pros Seminar Nasional Masyarakat*, 1(5), pp. 48-53.
- Jalil, A. 2019. Upaya Pemulihan Ekosistem Gambut Pasca Kebakaran Hutan Dan Lahan Di Desa Lukun Kecamatan Tebing Tinggi Timur. *In Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA) 2(1)*, pp. 1-12.
- Kamma, W.A., Rampisela, D.A. and Rasyid, B., 2021. Identification of sago land and its potential for development in the Coastal Area of North Luwu Regency. *In IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*. 886(1), pp. 012042.
- Kosman, E. A., dan Gitosuwondo, S. (2010). Peranan Cacing Tanah Dalam Meningkatkan Kesuburan Dan Aktivitas Hayati Tanah. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 4(02), 133444.
- Magurran, A. E. (2005). Biological diversity. *Current Biology*, 15(4), R116-R118.
- Marzuki, M., Sufardi, S., & Manfarizah, M. (2012). Sifat Fisika dan Hasil Kedelai (*Glycine max L*) pada Tanah Terkompaksi Akibat Cacing Tanah dan Bahan Organik. *Jurnal Manajemen Sumberdaya Lahan*, 1(1), 23-31.

- Mair, A., Rais, A. dan Muklim, M., 2023. Faktor Pendorong Alih Fungsi Lahan Sagu Menjadi Komoditi Padi di Desa Tirowali Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu. *Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, 11(2), pp.230-237.
- Monim, Y., Luhulima, F. dan Purnomo, D.W., 2017. Inventarisasi dan Karakterisasi Jenis-Jenis Sagu (*Metroxylon* Spp) di Distrik Sentani Tengah dan Distrik Sentani Timur Kabupaten Jayapura Provinsi Papua. *Agrotek*, 5(6), pp.68-80.
- Monika, S., 2020. Analisis Sosial dan Ekonomi Agroforestri Berbasis Tanaman Sagu (*Metroxylon sagu*): Alternatif Rehabilitasi Hutan dan Lahan Gambut. *Jurnal Hutan Tropis*, 8(3), pp.306-314.
- Nugroho, A., Niswati, A., Novpriansyah, H., dan Arif, M. S. (2021). Pengaruh asam humat dan pemupukan P terhadap populasi dan keanekaragaman mesofauna tanah pada pertanaman jagung di tanah Ultisol. *Jurnal Agrotek Tropika*, 9(3), 433-441.
- Nurrohman, E., Rahardjanto, A. dan Wahyuni, S., 2015. Keanekaragaman makrofauna tanah di kawasan perkebunan coklat (*Theobroma cacao* L.) sebagai bioindikator kesuburan tanah dan sumber belajar biologi. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, 1(2).
- Nuryanti, D.M., Salman, D., Rampisela, D.A. dan Sahide, M.A.K., 2020, October. From ideas to actions: the influence of policies and stakeholder perceptions in the development of sago technopark in Palopo City, Indonesia. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*. 575(1), p. 012234.
- Purwaningrum, Y., 2012. Peranan cacing tanah terhadap ketersediaan hara di dalam tanah. *Agriland*, 1(2), pp.119-127.
- Putra, I. M., Hadi, M., dan Rahadian, R. (2017). Struktur komunitas semut (Hymenoptera: Formicidae) di lahan pertanian organik dan anorganik desa Batur, kecamatan Getasan, kabupaten Semarang. *Bioma: Berkala Ilmiah Biologi*, 19(2), 170-176.
- Qomariyah, N., Nugroho, A. S., dan Hayat, M. S. (2021). Makrofauna Tanah Di Lahan Hortikultura Desa Losari Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang. *Quagga: Jurnal Pendidikan dan Biologi*, 13(1), 68-73.
- Rampisela, D. A., dan Ratna, M. 2012. *Sagu Tana Luwu Sulawesi Selatan*. Makassar: Penerbit Innawa.
- Rohman, I. F., dan Rahardjanto, A. (2014). Struktur komunitas serangga tanah pada ekosistem pertanian daerah aliran sungai (DAS) Brantas Hulu Desa Sumberejo Kecamatan Batu Kota Batu. In *Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Enviromental, and Learning*. 11(1), pp. 588-595.
- Saputra, A. dan Agustina, P., 2019. Keanekaragaman Makrofauna Tanah Di Universitas Sebelas Maret. *Prosiding SNPBS (Seminar Nasional Pendidikan Biologi dan Saintek)*.
- Sugiarto, S., Wawan, W., dan Wardati, W. (2017). Pengaruh Kebakaran dan Waktu Setelah Terbakar terhadap Makrofauna Tanah Gambut di Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan (*Doctoral dissertation, Riau University*).

- Suin, N.M. 1997. *Ekologi Hewan Tanah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suin, N.M. (2012). *Ekologi Hewan Tanah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulistiyorini, E., Widyastuti, R., dan Santoso, S. (2021). Kelimpahan Fauna Tanah pada Ekosistem Pascabakar Kecamatan Mentebah, Kabupaten Kapuas Hulu, Kalimantan Barat, Indonesia. *Kelimpahan Fauna Tanah pada Ekosistem Pascabakar Kecamatan Mentebah, Kabupaten Kapuas Hulu, Kalimantan Barat, Indonesia*, 4(3), 1-8.
- Sumawinata, B., Gunawan, D., dan Suwardi, D. 2014. Carbon Dynamics In Tropical Peatland Forest: One-Year Research in Sumatra, Indonesia. *IPB Press. Bogor*. 7: 63-172.
- Utomo, F.I., Prihatin, J. dan Asyiah, I.N., 2019. Identifikasi mesofauna tanah pada lahan tanaman kopi arabika di perkebunan Kalibendo Banyuwangi. *Saintifika*, 21(1), pp.39-51.
- Wulandari, E.F., Mawikere, N.L. dan Abbas, B., 2021. Keragaman morfologi dan genetik beberapa aksesori tanaman Sagu (*Metroxylon sagu* Rottb.) berdasarkan penanda molekuler gen mat-K. *Cassowary*, 4(1), pp.68-86.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pengambilan Sampel



Gambar Lampiran 1. Lahan sagu tidak tergenang saat musim hujan



Gambar Lampiran 2. Lahan tergenang saat musim hujan

Lampiran 2. Analisis Sifat Fisik dan Kimia di Laboratorium



Gambar Lampiran 1. Pengukuran pH tanah



Gambar Lampiran 2. Pengukuran tekstur metode hidrometer



Gambar Lampiran 3. Pengukuran C-Organik dengan metode *Walkey and Black*



Gambar Lampiran 4. Pengukuran Bulk Density metode Gravimetry

Lampiran 3. Fauna Tanah



(a) Aracina



(b) Cacing tanah



(c) Collembolla



(d) Kaki seribu



(e) Kalajenking semu



(f) Keong



(g) Kumbang



(h) Laba-Laba



(i) Lalat



(j) slater



(k) Salticide

RIWAYAT HIDUP



A. AULIA APRILIA lahir pada tanggal 14-04-2002 di Dusun Belawa Desa Citta Kecamatan Citta Kabupaten Soppeng. Penulis merupakan Anak pertama dari tiga bersaudara oleh pasangan Bapak A. Jumardin dan Ibu Roswana. Penulis menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN 191 Penrie pada tahun 2009-2014 dan melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya ke SMPN 2 Liliriaja (*lulus tahun 2017*) dan SMAN 2 Soppeng (*lulus tahun 2020*). Kemudian pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan di tingkat perguruan tinggi hingga akhirnya penulis mampu menempuh masa perkuliahan di Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar. Selain kuliah penulis juga mengikuti berbagai organisasi seperti Himpunan Mahasiswa Ilmu Tanah Indonesia (HIMTI) Faperta Unhas.

Dengan ketekunan, motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha, serta do'a yang senantiasa dipanjatkan, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan skripsi ini. Semoga dengan penulisan skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif di dunia pendidikan.